

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perlakuan mulsa organik tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap semua variabel iklim mikro dan pertumbuhan tanaman peria.
2. Perlakuan sistem irigasi memberikan pengaruh yang nyata terhadap kelembapan tanah dan pH tanah dengan nilai terbaik diperoleh pada perlakuan sistem irigasi *sprinkler* (I3). Namun sistem irigasi tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap semua variabel pertumbuhan tanaman peria.
3. Interaksi perlakuan mulsa organik dan sistem irigasi memberikan pengaruh yang nyata terhadap pH tanah. Namun tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap variabel lainnya. Nilai terbaik diperoleh pada interaksi perlakuan M3I3 (mulsa jerami padi dan irigasi *sprinkler*).

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai mulsa organik dan sistem irigasi pada jenis mulsa dan varietas peria yang berbeda supaya dapat mengetahui hasil perbandingan dari variasi perlakuan lainnya. Pada sistem irigasi perlu pengontrolan dan perawatan secara berkala pada emitter maupun pipa agar tidak tersumbat dan terjadi rembesan. Penelitian lanjutan terkait dengan hasil produksi peria perlu perawatan dengan pembungkusan buah dilakukan lebih awal atau pada saat (buah) bunga betina ujungnya telah rontok.